

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL di mulai pada awal semester VII dengan 20 sks selama 900 jam yang terbagi menjadi dua model pelaksanaan PKL yaitu 360 jam untuk PKL Tematik Kewirausahaan dan 540 jam untuk PKL industri atau instansi. Pelaksanaan PKL TKWU sudah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September. Sedangkan, PKL Industri dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Januari. Pada kegiatan ini mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat magang demi menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan ini dapat menghubungkan pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki.

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) berlangsung, secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Pemilihan KPPN Semarang I sebagai tempat PKL didasari pada pendekatan materi atau pekerjaan dengan keterampilan praktikum yang telah diperoleh. Praktek Kerja Lapang pada KPPN Semarang I ini dihitung dalam jam Praktik Kerja Lapang (PKL) sesuai kurikulum yang dibuat akademik dengan waktu 540 jam setara 3 bulan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021. Selain itu, mahasiswa dapat merasa bangga hati karena mendapat kesempatan menggali pengetahuan sebagai bentuk implementasi materi kuliah yang telah ditempuh pada bangku perkuliahan.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1 merupakan salah satu KPPN Percontohan yang terbentuk dalam rangka reformasi birokrasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia, khususnya Direktorat Jenderal Perbendaharaan. KPPN Semarang I dalam kedudukannya sebagai KPPN Percontohan yang di launching Direktur Jendral Perbendaharaan pada periode keempat dengan Surat Keputusan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor KEP- 02/PB/2009 tanggal 6 Januari 2009 tentang Penetapan KPPN Percontohan Tahap IV di Lingkungan Direktorat Jendral Perbendaharaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI No.101/PMK.01/2008 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kerja

Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan, tugas KPPN adalah melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan bendahara umum, penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran anggaran melalui dan dari kas Negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis akuntansi keuangan sektor publik dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah untuk membandingkan antara teori dengan praktik. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan tugas dan peranan pada sub bagian umum, seksi Pencairan Dana, seksi Bank, seksi Verifikasi dan Akuntansi, dan seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal.
2. Dapat melaksanakan Proses Pengelolaan Kinerja Pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan

pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.

- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk polije:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
 3. Manfaat untuk lokasi PKL:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi Praktek Kerja Lapang ini berada di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang 1 yang beralamatkan JL.Ki Mangunsarkoro No. 34 Karangkidul Kec. Semarang Tengah Kota Semarang, Jawa Tengah 50241.

1.3.2 Waktu

Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapang (PKL) dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya terdiri dari 8 sks (360 jam) PKL - Tematik Kewirausahaan (TKWU) sebagai perwujudan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang pedomannya diatur tersendiri dan 12 sks (540 jam) PKL industri yang relevan dengan program studi yang pelaksanaannya diatur dalam pedoman PKL.

1.4 Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan dari penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

1. PKL dilaksanakan dari tanggal 5 Oktober 2020 sampai dengan 8 Januari 2021
2. Di lakukan rolling untuk 5 mahasiswa pada sub bagian umum, seksi Pencairan Dana, seksi Bank, seksi Verifikasi dan Akuntansi, dan seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal
3. Tanggal 05 Oktober s.d 20 Oktober 2020 di tempatkan pada Subbagian Umum

4. Tanggal 21 Oktober s.d 9 November 2020 di tempatkan pada Seksi Bank
5. Tanggal 10 November s.d 25 November 2020 di tempatkan pada seksi Manajemen Satker dan Kepatuhan Internal
6. Tanggal 26 November s.d 11 Desember 2020 ditempatkan pada seksi Verifikasi dan Akuntansi
7. Tanggal 14 Desember 2020 s.d 08 Januari 2021 ditempatkan pada seksi Pencairan Dana.